

## ABSTRAK

PT Antareja Mahada Makmur merupakan perusahaan kontraktor pertambangan yang mengoperasikan berbagai alat berat dalam mendukung aktivitas produksinya di site PT Satria Bahana Sarana Muara Enim. Dalam operasionalnya, proses pengaduan dan pemeliharaan alat berat masih belum terkomputerisasi, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan penanganan, kehilangan informasi, serta kurangnya dokumentasi yang terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk membangun aplikasi web yang dapat mempermudah proses pengaduan dan pemeliharaan alat berat secara lebih terorganisir dan real-time. Metode pengembangan yang digunakan adalah *Waterfall*, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian menggunakan *blackbox testing* serta *User Acceptance Test*. Aplikasi yang dibangun menyediakan fitur pelaporan kerusakan oleh operator, penugasan perbaikan oleh admin, hingga pembaruan status oleh mekanik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berjalan sesuai skenario dan dapat mendukung kelancaran proses pemeliharaan alat berat di lapangan. Dengan adanya sistem ini, proses dokumentasi menjadi lebih akurat, transparan, dan mudah dipantau oleh seluruh pihak terkait.

**Kata Kunci:** aplikasi web, alat berat, pengaduan, pemeliharaan, PT Antareja Mahada Makmur.

## ABSTRACT

PT Antareja Mahada Makmur is a mining contractor company that operates various heavy equipment to support its production activities at the PT Satria Bahana Sarana site in Muara Enim. In its operations, the process of reporting and maintaining heavy equipment is not yet computerized, which can lead to delays in handling, loss of information, and a lack of structured documentation. This study aims to develop a web-based application to facilitate a more organized and real-time process for reporting and maintaining heavy equipment. The development method used is the Waterfall model, which includes stages such as requirements analysis, system design, implementation, and testing using black-box testing and User Acceptance Testing. The application provides features for damage reporting by operators, repair assignment by admins, and status updates by mechanics. Testing results show that the system operates according to the expected scenarios and supports the smooth execution of heavy equipment maintenance in the field. With this system, the documentation process becomes more accurate, transparent, and easier to monitor by all relevant parties.

**Keywords:** web application, heavy equipment, complaint, maintenance, PT Antareja Mahada Makmur.